



KEEFEKTIFAN METODE PQRSST DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TEKS  
BACAAN BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NUSA TENGGARA  
BARAT TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Oleh  
Sri Sukarni  
Dosen Universitas Nusa Tenggara Barat

**Abstract**

This research aimed to know the different ability on reading comprehension English reading text before and after using PQRSST method and to know the effectiveness of PQRSST method on reading comprehension English reading text. The research was conducted at Nusa Tenggara Barat University. The population of the research was the First Semester students in academic year 2017/2018 and there were 32 students taken as samples by simple random sampling technique. Data were obtained from the result of both pre-test and post-test. Based on statistics test analysis *by t test* showed the result that the application of PQRSST method showed the different score before and after applying the PQRSST method. Based on *t-test* result got change in score in the amount of 9.531 and it meant significant. Students' score when pre test was dominant in 60 changed into 70-75 in post test. It meant that PQRSST method is effective to develop reading comprehension on English reading text for students of Nusa Tenggara Barat University in the academic year 2017/2018.

**Keywords: Effectiveness, PQRSST Method, Reading Comprehension.**

**PENDAHULUAN**

Perubahan sistem pembelajaran yang Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional digunakan sebagai alat komunikasi di segala bidang karena hampir semua bidang kehidupan masyarakat membutuhkan keterampilan berbahasa Inggris. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sangat dibutuhkan, terutama dalam dunia kerja. Banyak perusahaan yang merekrut pekerja dengan kemampuan dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Gambaran ini menunjukkan penguasaan bahasa Inggris merupakan salah satu prasyarat penting bagi seseorang memasuki pasar kerja dan akan menentukan keberhasilan karirnya. Kebutuhan bahasa Inggris saat ini tidak lagi pada skala prestise tetapi sudah menunjukkan ke arah tuntutan bidang akademik dan pekerjaan. Hal ini berarti pembelajaran bahasa Inggris akan bermakna apabila pembelajar dapat berinteraksi dalam bahasa Inggris untuk mengkomunikasikan perasaan, gagasan, pengalaman nyata tentang diri mereka dalam

kehidupan sehari-hari. Bagi masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB) kebutuhan dan kemampuan berbahasa Inggris semakin dirasakan penting untuk pengembangan dan promosi pariwisata mengingat NTB berada pada koridor V yang salah satunya adalah bidang pariwisata, disamping itu juga semakin banyak bermunculan perusahaan asing baik di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa yang menjadi bagian dari wilayah Provinsi NTB.

Tujuan pengajaran bahasa Inggris padanon program studi bahasa Inggris adalah agar mahasiswa memahami perkuliahan dalam bahasa Inggris dan untuk membaca buku teks berbahasa Inggris sehingga mendukung peningkatan akademik mahasiswa (Mc Donough; 1984). Bagi mahasiswa, memahami teks bacaan berbahasa Inggris sangat perlu karena sebagian besar karya ilmiah di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dirilis dalam bahasa Inggris. Dengan demikian maka pengajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi menekankan pada keterampilan membaca.



Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis (Tarigan 2015:7-9). Membaca sebagai salah satu keterampilan bahasa memerlukan latihan agar dapat memahami isi dan makna yang dibaca. Ada dua alasan membaca menurut Grellet (2010:4) yaitu *reading for pleasure and reading for information*. Dalam pembelajaran di kelas alasan membaca adalah untuk memperoleh informasi. Disamping memerlukan latihan, keterampilan membaca membutuhkan pemahaman untuk memperoleh makna. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan oleh Adler & Doren (2010:7) tentang tujuan membaca yaitu untuk memperoleh informasi dan pemahaman. Pernyataan tersebut sejalan dengan makna membaca pemahaman yang tujuan utamanya untuk dapat memahami teks bacaan dan memperoleh makna. Kemampuan membaca tidak hanya dilihat dari kecepatan membacanya tetapi juga dari pemahaman pembaca terhadap isi bacaan. Dengan demikian, pemahaman menjadi produk kegiatan membaca yang dapat diukur.

Salah satu keterampilan bahasa yang diberikan pada mata kuliah Bahasa Inggris sebagai Mata Kuliah Dasar Umum di Universitas Nusa Tenggara Barat (UNTB) adalah keterampilan membaca yang ditekankan pada membaca pemahaman. Hasil evaluasi belajar mahasiswa dalam membaca pemahaman menunjukkan nilai rata-rata 62.5 dan dari 10 orang mahasiswa hanya 4 orang yang memperoleh nilai diatas 60. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa terkait membaca pemahaman, mereka mengatakan bahwa sulit untuk memahami teks bacaan. Selain itu metode mengajar membaca masih monoton, sehingga menyebabkan mahasiswa kurang aktif dalam kegiatan membaca. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu diberikan solusi dalam metode pembelajaran membaca pemahaman.

Salah satu metode membaca pemahaman adalah metode PQRST. PQRST

merupakan singkatan dari *Preview, Question, Read, Summarize, Test*. Metode PQRST sebagai metode dalam pembelajaran membaca pemahaman memiliki langkah-langkah yang sistematis dan mudah dilakukan. Penggunaan metode tersebut dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami isi bacaan. Dengan langkah yang sistematis diharapkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa non jurusan bahasa Inggris dapat ditingkatkan. Westwood (2001:62) memberikan empat langkah yang disebut dengan PQRS teknik sedangkan Ajuha (2007:90) menambahkan T pada teknik PQRS sehingga menjadi PQRST dan memiliki lima langkah. Dalam metode PQRST, pada tahap *preview*, peserta didik diminta untuk meninjau keseluruhan teks secara sekilas. Pada tahap *question*, peserta didik diminta membuat pertanyaan berdasarkan teks. Tahap *read* diterapkan setelah membuat pertanyaan, peserta didik selanjutnya membaca teks secara keseluruhan dengan seksama. Setelah membaca dan memahami isi cerita, peserta didik menjawab sendiri pertanyaan yang telah dibuat. Pada tahap *summary*, para peserta didik diminta untuk merangkum isi cerita setelah memahami isi cerita. Tahap terakhir yaitu *test*, pada tahap ini siswa membuat kesimpulan dari hasil rangkuman dan jawaban yang dibuatnya sendiri.

## METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bacaan bahasa Inggris dan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris mahasiswa Universitas Nusa Tenggara Barat sebelum dan sesudah menggunakan metode PQRST. Berdasarkan tujuan tersebut maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen (*One Group Pre-test and Post-test*). Arikunto (2006: 12) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka,

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



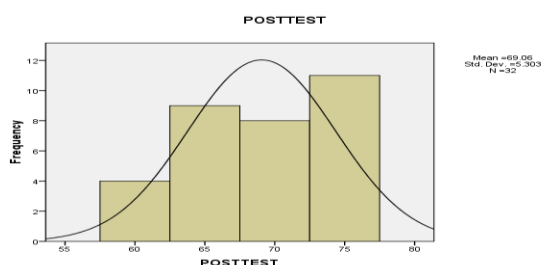
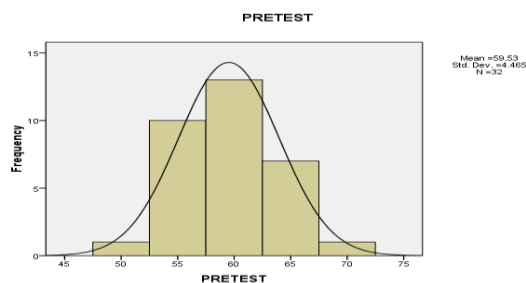
dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan diakhiri dengan menampilkan hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UNTB pada Semester I tahun akademik 2017/2018 dan sebanyak 32 orang mahasiswa diambil sebagai sampel dengan teknik *simple random sampling*.

Variabel penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan metode PQRST sebagai variabel terikat dan metode PQRST sebagai variabel bebas. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan metode PQRST dengan instrumen penelitian tes akhir bentuk esai. Untuk menguji perbedaan nilai mahasiswa pada pre test dan post test digunakan rumus t test yang dikemukakan oleh Popham & Sirotnik (1973: 125).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini berupa hasil tes berbentuk esai dari teks bacaan bahasa Inggris. Teks bacaan dan soal yang digunakan untuk pretest dan post test sama. Data pre test merupakan data hasil tes yang diambil sebelum metode PQRST diterapkan pada membaca pemahaman teks bacaan bahasa Inggris. Data post test merupakan nilai perolehan sesudah diterapkan metode PQRST pada membaca pemahaman teks bacaan bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh gambaran sebagai berikut:



Data secara deskriptif dapat digambarkan bahwa dari 32 mahasiswa sebelum menggunakan metode PQRST (pre test) diketahui bahwa nilai hasil test mahasiswa paling banyak atau dominan berada pada nilai 60. Setelah menggunakan metode PQRST (*post test*) diketahui bahwa nilai hasil tes mahasiswa bergeser atau mengalami perubahan yang positif. Artinya pada pre test atau sebelum menggunakan metode PQRST nilai mahasiswa dominan di angka 60, tetapi pada post test atau setelah menggunakan metode PQRST nilai mahasiswa mengalami peningkatan yaitu berada pada nilai 70-75.

Pada table uji statistikt test berikut ini dapat dilihat perolehan nilai rata-rata pre test dan post test.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error	
				Mean	
Pair 1 PRETEST	59.53	32	4.465	.789	
POSTTEST	69.06	32	5.303	.938	

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTTEST	32	.355	.046

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-9.531	5.588	.988	-11.546	-7.517	-9.649	31	.000

Hasil analisis uji *t test* menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan *table Paired Samples Statistics* diketahui bahwa rata-rata nilai mahasiswa sebelum menggunakan metode PQRST adalah 59,5 sedangkan setelah menggunakan metode PQRST nilai mahasiswa adalah 69,0.



2. Berdasarkan tabel *Paired Samples Correlations* diketahui dari 32 responden *pretes* dan *posttest* *Correlation*: nilai korelasi antara 2 variabel tersebut 0,355 artinya hubungan rendah dan positif. Dimana nilai signifikansi 2 pihak dengan hasil 0,046 artinya signifikan karena  $\alpha$  hitung  $0,046 < \alpha$  tabel 0,05 sehingga dapat dipastikan nilai *pretes* dan *postes* berkorelasi (dari satu kelompok atau datanya berpasangan).
3. Berdasarkan *Paired Samples Test* diketahui bahwa *df (degree of freedom)* untuk analisis *t paired* selalu  $N - 1$ . Dimana  $N$  adalah jumlah sampel ( $Df$  31) dengan nilai *t* hitung sebesar -9,649 dan *df* 31, maka nilai *t* tabel 2,042 ( $-9,64 < 2,042$ ) artinya ada perbedaan. Berdasarkan nilai signifikansi. (2-tailed), nilai probabilitas/*p value* uji *tpaired* hasilnya = 0,000. Hasil ini menunjukkan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan, sebab nilai *p value*  $0,000 < 0,05$  (95 % kepercayaan) dan rerata -9,531. Bernilai negatif artinya rata-rata hasil *pretest* memiliki nilai lebih rendah dari pada hasil *posttest*, rata-rata perubahan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 9,531.

## PENUTUP

### Kesimpulan

- a. Dari hasil penerapan metode PQRST diketahui bahwa nilai 32 mahasiswa tersebut memiliki perbedaan sebelum dan setelah penerapan metode PQRST.
- b. Nilai mahasiswa mengalami perubahan dan perubahannya sangat signifikan berdasarkan uji *t-test* diperoleh perubahan nilai sebesar 9,531 atau dari nilai hasil tes mahasiswa sebelum menggunakan metode PQRST dominan berada pada nilai 60 berubah menjadi 70-75. Perubahan ini berarti bahwa

penerapan metode PQRST efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bacaan bahasa Inggris pada mahasiswa Universitas Nusa Tenggara Barat (UNTB)

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan:

- a. Perlu pengembangan materi pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa non Program Studi bahasa Inggris
- b. Inovasi dalam metode pembelajaran bahasa Inggris perlu dilaksanakan

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alder, Mortimer J & Charles Van Doren. 2007. *How To Read A Book*. Jakarta: Ipublishing
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [3] Ajuha, P., & Ajuha, G.C. 2007. *How to Increase Your Reading Speed*. New Delhi: Sterling Publisher
- [4] Grellet, Françoise. 2010. *Developing Reading Skill*. Cambridge: Cambridge University Press
- [5] McDonough, J. 1984. *ESP in Perspective: A Practical Guide*. London: Hazell Watson and Viney Limited
- [6] Popham, James W & Sirotnik, Kinetha A. 1973. *Educational Statistics Use and Interpretation*. Second Edition. New York: Harper & Row Publisher
- [7] Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*: Bandung: Angkasa
- [8] Westwood, P. 2001. *Reading and learning Difficulties: Approach to Teaching and Assessment*. Australia: Acer Press.